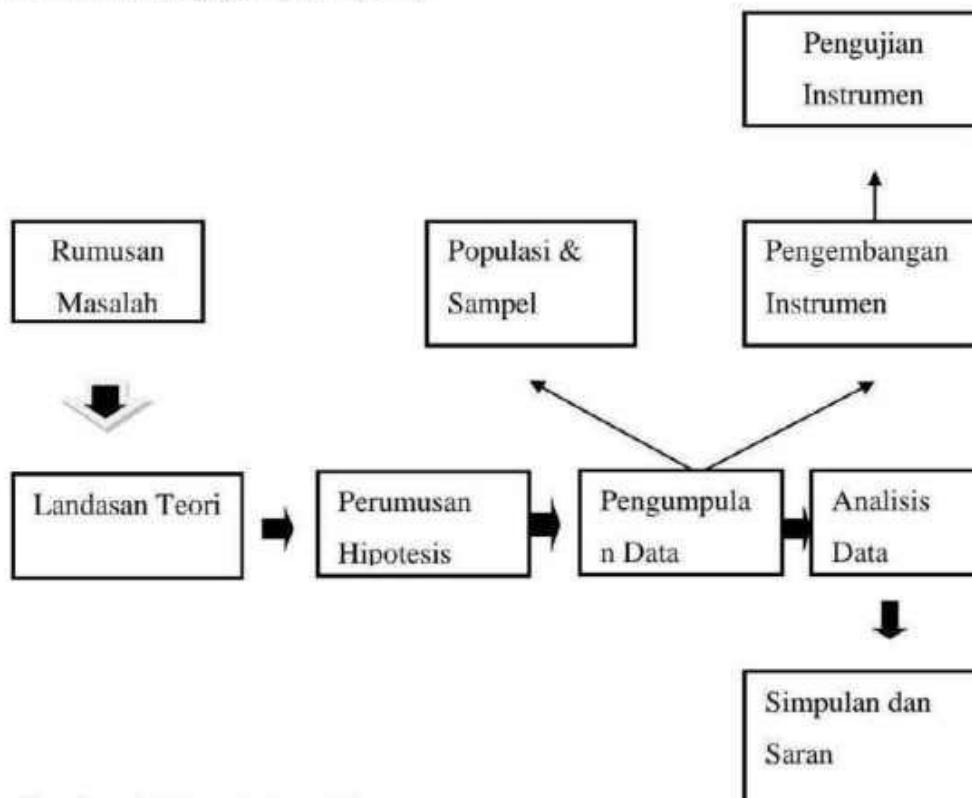


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain studi memastikan keberhasilan studi ilmiah. Dengan menulis desain studi, pada dasarnya peneliti bisa membagikan arahan atas bermacam tugas yang dicoba dalam penelitian. Penelitian ini memakai penelitian kuantitatif. Tata cara kuantitatif bisa dimaknai selaku tata cara penelitian yang didasarkan pada filosofi positif. Tata cara ini dipakai guna mendalami populasi atau ilustrasi tertentu, penghimpunan informasi menggunakan alat penelitian, analisis informasi bertabiat kuantitatif/statistik, bersama maksud guna menguji hipotesis yang telah diresmikan (Sugiyono, 2012, : 11).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

### **3.2 Operasional Variabel**

Operasional variabel ialah definisi yang diberi pada sesuatu variabel ataupun struktur bersama membagikan arti, menetapkan sesuatu aktivitas, ataupun membagikan pembedahan yang dibutuhkan buat mengukur sesuatu struktur ataupun variabel. Definisi pembedahan terjamin ataupun definisi pembedahan eksperimental. Definisi operasional yang diukur membagikan cerminan tentang gimana ataupun membangun keahlian.

#### **3.2.1 Variabel Independen (X)**

Variabel bebas (*independent variabel*) ialah variabel yang pengaruhi ataupun menimbulkan pergantian ataupun timbulnya variabel terikat. variabel independen yang hendak diteliti ialah manajemen puncak, program pelatihan, dan partisipasi pemakai.

#### **3.2.2 Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel yang dipengaruhi oleh kemunculan variabel dependen disebut dengan variabel terikat (Sugiyono, 2012: 4). Variabel dependen di studi ini merupakan kinerja sistem informasi akuntansi.

**Tabel 3.1** Variabel Independen Dan Dependen

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Manajemen Puncak (X1)	dukungan manajemen puncak ialah wujud dukungan manajer pada pengguna sistem informasi.	1) Daya manajer memakai komputer. 2) Perhatian manajer pada kinerja sistem informasi. 3) Rating penggunaan sistem informasi dari departemen pengguna.	Skala Likert
Program Pelatihan (X2)	Pelatihan ialah tiap upaya guna membenahi performansi pekerjaan di sebuah pekerjaan.	1. Mempunyai pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi. 2. Daya mengerjakan tugas dari pekerjaan. 3. Keahlian di pekerjaan yang jadi tanggung jawab. 4. Keahlian ketika mengekspresikan keperluan-keperluannya di pekerjaan.	Skala Likert
Partisipasi pemakai (X3)	Partisipasi pemakai ialah tingkah laku ataupun aksi pengambil bagian pada pemakai sistem informasi di tahap perencanaan, pengembangan sampai penerapan sistem informasi..	1) Diikutsertakan dalam berpartisipasi. 2) Menaikkan hubungan antara penggunaan, manajemen serta ahli sistem informasi. 3) Mengembangkan wawasan pemakai serta manajemen di bidang komputer. 4) Mengusulkan bagaimana serta apa dari sistem yang wajib dibangun.	Skala Likert
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	kinerja sistem informasi akuntansi ialah taraf daya sistem selaras bersama fungsinya guna menciptakan informasi yang diperlukan guna	1) Informasi selaras bersama keperluan. 2) Informasi yang akurat, relevan, detail, lengkap. 3) Selaras bersama fakta ataupun peristiwa yang sebenarnya berlangsung. 4) Format selaras bersama	Skala Likert

	<p>menggapai tujuan tertentu yang mampu nampak lewat kepuasan yang diperlukan pemakai sistem informasi akuntansi serta pengguna sistem informasi akuntansi itu sendiri.</p>	<p>keperluan. 5) Easy to use. 6) Tepat waktu. 7) Penuntasan dari sebuah persoalan. 8) Peluang yang wajib diambil. 9) Keperluan informasi terpenuhi. 10) Batasan-batasan bisnis yang wajib terkandung di sistem informasi.</p>	
--	---	---	--

Sumber : (Sugiyono, 2012: 4).

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi ialah kumpulan elemen yang mencakup objek/subyek yang memiliki ciri tertentu yang di tetapkan oleh peneliti guna didalami lalu dikonklusi konklusikan (Sugiyono, 2012, : 30). Populasi di studi ini ialah semua pegawai PT Sumber Alfaria Trijaya yang diambil pada bulan Desember 2020 sebanyak 2352 populasi.

#### 3.3.2 Sampel

Teknik yang dipakai di studi ini adalah *Sample Random*. Pada penelitian ini, jumlah sampel yang akan diambil didasarkan yakni:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

#### Rumus 3.1 Rumus Slovin

Keterangan:

$n$  = Total Sampel

$N$  = Total Populasi

$E$  = Presentasi Kelonggaran Ketidakpastian 5%

$n = 341,8$  dibulatkan menjadi 342

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan informasi yakni tata cara ataupun proses yang sangat cocok buat melaksanakan penelitian. Mendapatkan informasi ialah tujuan utama penelitian. Bila memandang informasi dari bermacam sumber pengumpulan informasi, hingga bisa memakai 2 sumber informasi buat mengumpulkan informasi, ialah sumber informasi primer serta sumber informasi sekunder (Sugiyono, 2012). Peneliti memakai informasi utama serta sebagian uraian tentang informasi tersebut, ialah:

1. Data utama adalah Sumber informasi diberikan langsung kepada pengumpul informasi( Sugiyono, 2012: 14). Buat mendapatkan informasi, peneliti menyebarkan kuesioner kepada narasumber (karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya).
2. Data pembantu ialah sumber informasi secara tak langsung diberikan pada penghimpun informasi, tetapi peneliti memakai penelitian kepustakaan buat mencari informasi penolong (Sugiyono, 2012: 14). Berikut merupakan sebagian tata cara pengumpulan informasi, semacam yang ditunjukkan di dasar

ini (Sugiyono, 2012: 14). Berikut adalah beberapa metode pengumpulan data, seperti yang ditunjukkan berikut

**Tabel 3.2** Skala Likert

<b>PERNYATAAN</b>	<b>Kode</b>	<b>SKOR</b>
Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

**Sumber:** Data penelitian, 2020

Saat sebelum peneliti melaksanakan desain presentasi, bagikan kepada narasumber penelitian terlebih dulu buat diuji validitas serta reliabilitasnya. Salah satu tujuannya merupakan kenapa pengujian wajib dicoba buat menciptakan klaim yang valid serta andal. Penelitian literatur berasal dari novel serta harian tadinya, serta sudah membaca rujukan makalah lanjutan yang memiliki faktor- faktor yang pengaruhi sistem data akuntansi.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Pengumpulan informasi primer dari lapangan langkah berikutnya yang wajib dicoba merupakan langkah menganalisis informasi. Pada penelitian ini ada tata cara buat menganalisis informasi ialah analisis regresi linear berganda, setelah itu uji hipotesis dengan tes T serta uji F.

### 3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah proses mengkaji informasi bersama menggambarkan informasi yang sudah terhimpun sesuai adanya tiada menciptakan kesimpulan yang berlaku guna universal atau generalisasi skala (Sugiyono, 2012, : 147). Penyajian data dalam statistic deskriptif bias berupa bentuk diagram tabel, gambar, modul, mean, dan median, persentase penyebaran data lewat kalkulasi rerata rata-rata serta standar deviasi, rumus :

$$RS = \frac{N(m-1)}{m} \quad \text{Rumus 3.2 Rentang skala}$$

**Sumber:** (Sugiyono, 2012, : 147)

Dimana:

RS= rentang skala

N = total sampel

m = total alternatif jawaban pada sampel

**Tabel 3.3 Rentang Nilai**

Rentang Nilai	Kriteria
335 – 603	Sangat Rendah
604 – 872	Rendah
873 – 1.141	Sedang/Netral
1.142 – 1.410	Baik/Tinggi
1.411 – 1.679	Sangat Baik/Tinggi

Menganalisis dengan memakai uji validitas serta reliabilitas dapat memudahkan pengujian validitas serta reliabilitas butir- butir persoalan penelitian, beserta pengujian hopotesis penelitian memakai perlengkapan bantu SPSS tipe 25.

### 3.5.2.1 Uji Validitas

Dikatakan validitas apabila informasi yang terdapat pada objek penelitian tersebut ada kesamaan antara informasi yang terjalin dilapangan dengan informasi yang sudah dikumpul oleh peneliti. Informasi yang tidak jauh berbeda antara informasi di lapangan dengan informasi yang dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2012). Dalam menguji validitas informasi supaya informasi tersebut bisa dikenal layak ataupun tidaknya sesuatu butir statment tersebut hingga bisa memakai uji signifikan koefisien korelasi dengan taraf 5% yang berarti butir statment dikatakan memiliki tingkatan ke validan bila mempunyai korelasi signifikan pada jumlah skor item. Uji validitas dicoba unutk mengenali tingkatan ketepatan instrumen yang dipakai di studi. Valid ataupun tidaknya sesuatu alat bisa dikenal bersama metode mencari angka r tabel serta r capaian memakai program SPSS. Setelah itu angka r capaian dibanding bersama r tabel. Bila r hasil capaian serta r capaian r tabel hingga bisa dinyatakan capaian itu valid, sebaliknya bila r hasil dan r tabel hingga bisa dinyatakan capaian tak valid. Uji validitas bisa dikalkulasi memakai kalkulasi korelasi.

$$r_u = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

**Rumus 3.3 Cronbach's Alpha**

**Sumber:**(Sujarweni, 2014, : 14)



Sesuatu variabel dikatakan reliabel bila membagikan nilai  $\alpha$  0,60. Buat menjumpai besaran angka reabilitas bersama memakai tata cara *Cronbach's Alpha* bisa dipakai sesuatu rumus bagaikan yakni: Dimana::

$r_n$  = koefisien *reliability instrument (Cronbach alpha)*

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$  = jumlah varians butir

$a^2$  = jumlah varians

Maka keputusan yang diambil sesuai dengan kriteria yakni:

1. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , hingga  $H_a$  diterima serta  $H_o$  ditolak. Maka instrumen penelitian dikatakan valid.
2. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , hingga  $H_a$  ditolak serta  $H_o$  diterima. Maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid. Sebagian peneliti berpengalaman menyarankan memakai metode menyamakan angka bersama tabel kriteria indeks koefisien reliabilitas.

**Tabel 3.5** Indeks Koefisien Reliabilitas

No	Nilai Interval	Kriteria
1	<0,20	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

**Sumber:** (Wibowo, 2012 : 43)

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.3.1 Uji Normalitas

Buat mengenali uji normalitas informasi bisa memakai histogram regression residual serta grafik wajar *probability plots*, Tidak hanya memandang datatersebut dengan histogram regression residual serta grafik/ diagram wajar *probability* uji normalitas informasi bisa dicoba dengan memakai uji normalitas *kolmogorov-smirnov*, khasiat dari *Kolmogorov-smirnov* merupakan buat menguji hipotesis komparatif 2 ilustrasi independen yang berbeda dengan informasinya berupa ordinal yang tadinya tersaji di tabel distribusi frekuensi kumulatif memakai kelas interval( Sugiyono, 2012: 43). Rumusan Hipotesis:

1. Ho : Tak terdapatnya pengaruh manajemen puncak, program pelatihan, serta partisipasi pemakaiscara parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Sumber Alfaria Trijaya.
2. Ha : Adanya pengaruh manajemen puncak, program pelatihan, dan partisipasi pemakai secara parsial pada kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Sumber Alfaria Trijaya.

Keputusan dipilih selaras bersama kriteria yakni:

1. Apabila angka signifikan  $> 0,05$ , hingga angka residual berdistribusi normal.
2. Apabila angka signifikansi  $< 0,05$ , hingga angka residual tak berdistribusi normal.

### 3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bermaksud buat menguji apa sesuatu model regresi ada korelasi antar *independent variable*. Model regresi yang baik sepatutnya tak terjalin hubungan antar *independent variable*. Uji multikolinearitas ditinjau dari besaran VIF( *Variance Inflation Factor*) serta Tolerance. Tolerance mengukur *independent variable* yang terpilih yang tidakdijelaskan oleh *independent variable* yang lain. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF besar( sebab  $VIF = 1 / \text{tolerance}$ ). Nilai cutoff yang universal digunakan buat menampilkan terdapatnya multikolonieritas merupakan angka  $Tolerance \leq 0.10$  ataupun sepadan bersama angka  $VIF \geq 10$ ( (Ghozali, 2018).

### 3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ialah pengujian yang digunakan buat memperhitungkan apa ada kesamaan ataupun ketidaksamaan antar varian dari residual. Bila varian dari residual berdistribusi senantiasa, hingga diucap homoskedastisitas serta bila tidak senantiasa ataupun berganti diucap heteroskedastisitas (Gozali, 2018 : 143). Dalam uji heterokedastisitas penelitian memakai tata cara gletser, syaratnya bila terjalin heterokedastisitas apabila signifikan antara *independent variable* serta dependen bersama nilai mutlak residual  $> 0,05$  (Gozali, 2018 : 143).

### 3.5.4 Uji Pengaruh

#### 3.5.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ialah pengujian yang dicoba buat memandang satu variabel terikat yang dihubungkan dengan 2 ataupun lebih variabel leluasa( Sanusi, 2011: 134.) Model analisis ini dengan alibi buat mengetahui ikatan antara variabel leluasa dengan variabel terikatnya ialah antara Manajemen puncak( X1), Program pelatihan( X2) serta partisipasi pemakai( X3) mempengaruhi pada Kinerja sistem data akuntansi( Y). Persamaan regresi linear berganda ini bisa ditulis:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$$

**Rumus 3.5 Analisis Linear Berganda**

Dimana:

Y ialah *independent variable* yaitu kinerja sistem informasi akuntansi

$\alpha$  adalah konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  adalah koefisien garis regresi

X1 ialah *independent variable* pertama yakni manajemen puncak

X2 ialah *independent variable* kedua yakni program pelatihan

X3 ialah *independent variable* ketiga yakni partisipasi pemakai

e = *error* / variabel pengganggu

#### 3.5.4.2 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi (Adjusted  $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh keahlian model di menarangkan alterasi *dependent variable*. Analisis  $R^2$  mempunyai nilai antara nol serta 1 ataupun(  $0 < x < 1$ ). Apabila nilai R square

yang didapat kecil maksudnya keahlian *independent variable* dalam menarangkan *dependent variable* amat terbatas( Ghozali, 2018.) Apabila R square mendekati nilai 1 maksudnya variabel independen bisa menarangkan pengaruh variabel dependen hamper totalitas. Hal- hal yang butuh dicermati menimpa koefisien determinasi merupakan bagaikan berikut:

1. Nilai  $R^2$  wajib berkisar 0 hingga 1
2. Jika  $R^2 = 1$  bermakna berlangsungnya kecocokan sempurna dari *independent variable* menjabarkan *dependent variable*.
3. (Jika  $R^2 = 0$  bermakna tak terdapat hubungan sama sekali antara *independent variable* pada *dependent variable*).

**Tabel 3.6** Pedoman Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

**Sumber:** (Sugiyono, 2012, : 134)

Nilai koefisien yang mendekati 1 berarti variabel leluasa membagikan nyaris totalitas data yang diperlukan buat memprediksi variabel terikat. Biasanya koefisien determinasi buat informasi silang (*cross section*) relatif rendah sebab terdapatnya alterasi yang besar antara tiap-tiap penelitian, sebaliknya buat

informasi runtun waktu (time series) umumnya memiliki nilai koefisien determinasi yang besar. Pada penelitian ini, buat mencerna informasi digunakan perlengkapan bantu SPSS tipe 25.

### 3.5.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis mampu memakai dua cara menurut (Wibowo, 2012 : 134) ialah dengan memakai tingkatan signifikan ataupun probabilitas serta tingkatan keyakinan. Bila dicoba dengan tingkatan signifikan mayoritas penelitian memakai 0, 05. Dalam melaksanakan suatu penelitian, umumnya ada 2 pengujian hipotesis ialah hipotesis nol ataupun hipotesis  $H_0$  serta hipotesis alternatif ataupun  $H_a$ .

#### 3.5.5.1 Uji Hipotesis Secara Parsial – Uji t

Uji hipotesis secara parsial ataupun uji t dipakai buat membagikan uraian menimpa seberapa besar pengaruh antara *independent variable* (leluasa) secara parsial pada *dependent variable* (terikat (Ghozali, 2018.)) Jika nilai uji t hitung lebih besar dibanding t tabel, ini maksudnya hingga  $H_0$  ditolak ataupun  $H_a$  diterima. Perihal ini melaporkan kalau sesuatu variabel independen secara parsial mempengaruhi *dependent variable*. Tujuan Uji t mengenali gimana *independent variable* mempengaruhi pada *dependent variable*, dengan pemikiran variabel independen yang lain merupakan senantiasa ataupun tidak berganti. Biar bisa mengenali apakah tiap-tiap variabel leluasa mempengaruhi secara signifikan pada *dependent variable* secara parsial bersama ( $\alpha$ ) ialah 0, 05. Uji hipotesis secara parsial memakai uji t bersama rumus yakni:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s / \sqrt{n}}$$

Rumus 3.6 Uji-t

**Sumber:** (Sugiyono, 2015)

Rumusan Hipotesis:

1. Ho : Tak terdapatnya pengaruh manajemen puncak, program pelatihan, dan partisipasi pemakai secara parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Sumber Alfaria Trijaya.
2. Ha : Adanya pengaruh manajemen puncak, program pelatihan, dan partisipasi pemakais secara parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Sumber Alfaria Trijaya. Keputusan dipilih selaras bersama kriteria yakni:
  1. Apabila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ataupun  $\text{sig} < 0,05$  hingga Ha diterima serta Ho ditolak.
  2. Apabila  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  ataupun  $\text{sig} > 0,05$  hingga Ha ditolak serta Ho diterima.

### 3.5.5.2 Uji Hipotesis Secara Simultan – Uji F

Uji hipotesis secara simultan atau uji F digunakan guna mengetahui bagaimana semua *independent variable* secara bersamaan pada *dependent variable* (Ghozali, 2018). Uji hipotesis secara simultan memakai uji f dengan rumus yakni:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{SSR/k}{SSE/[n-(k+1)]}$$

Rumus 3.7 Uji-F

**Sumber:**(Sanusi,2011 : 28)

1.  $H_0$  : Tidak adanya pengaruh manajemen puncak, program pelatihan, dan partisipasi pemakaisacara simultan pada eputusan pembelian di PT Alfaria trijaya .
2.  $H_a$  : Adanya pengaruh ualitas produk dan program pelatihan secara simultan pada kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Alfaria trijaya.

Keputusan dipilih selaras bersama kriteria yakni:

1. Proporsi antara F hitung bersama F tabel :
  - a) Apabila F hitung  $\leq$  F tabel, hingga  $H_0$  diterima serta  $H_a$  ditolak.
  - b) Apabila F hitung  $\geq$  F tabel, hingga  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima.
2. Sesuai Probabilitas Signifikansi
  - a) Apabila angka signifikansi  $> 0,05$ , hingga  $H_0$  diterima serta  $H_a$  ditolak.
  - b) Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , hingga  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima

### **3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.6.1 Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di PT Sumber Alfaria Trijaya yang beralamat di Alfamart Cammo Industrial Park, Blk. C No.1, Kel, Baloi Permai, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau.

#### **3.6.2 Jadwal Penelitian**

Jadwal Penelitian yang ditunjuk yakni diawali di minggu keempat September 2020 hingga minggu pertama bulan Januari 2021.



Tabel 3.7 Jadwal Penelitian Periode September 2020 – Februari 2021

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan											
		Sep 2020		Okt 2020			Nov 2020		Des 2020			Jan 2021	
		4	1	2	3	4	1	2	1	2	3	1	
1	Identifikasi Masalah	■	■										
2	Pengajuan Judul dan Tinjauan Pustaka		■	■	■								
3	Pengumpulan Data					■	■	■					
4	Pengolahan Data								■	■	■		
5	Analisis dan Pembahasan												■
6	Simpulan dan Saran												■

Sumber: Data Penelitian 2020